

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan infeksi hati yang disebabkan oleh virus yang dikenal sebagai hepatitis B. ‘Hepatitis’ berarti ‘radang atau bengkak hati’. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki masalah dengan hepatitis. Diperkirakan ada 28 juta orang yang terinfeksi hepatitis B dan separuh diantaranya menjadi kronis akan berujung pada kasus fibrosis hati dan kanker hati serta meninggal karena penyakit ini. Hepatitis B bisa disebut sebagai “pembunuh yang diam-diam”, karena hampir tidak ada gejala yang bermakna bahkan kadang timbul seperti gejala flu saja. Sehingga ada baiknya memeriksakan diri untuk kemungkinan terinfeksi hepatitis B. Pemeriksaan serologi dilakukan dengan cara memeriksa kadar antigen maupun antibody terhadap virus penyebab hepatitis. Uji serologi salah satunya menggunakan metode *Chemiluminescent Microparticle Immunoassay* (CMIA). Metode CMIA adalah bentuk modifikasi dan lanjutan dari teknik *Enzyme Linked Immuno Sorrbant Assay* (ELISA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prevalensi hasil positif HBs Ag di Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Surabaya dalam kurun waktu bulan November dan Desember 2016. Hasil analisa data yang dilakukan pada uji Mann Whitney menunjukkan *p-value* sebesar 0,4234 yang artinya tidak ada perbedaan bermakna dalam perbandingan prevalensi hasil positif HBs Ag metode CMIA di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Surabaya dalam kurun waktu bulan November – Desember 2016.

Kata Kunci : Hepatitis B, HBs Ag, CMIA

ABSTRACT

Hepatitis B is a liver infection caused by a virus known as hepatitis B. 'Hepatitis' means 'inflammation or swelling of the liver'. Indonesia is one of the countries that has problems with hepatitis. It is estimated that there are 28 million people infected with hepatitis B and half of them become chronic will lead to cases of liver fibrosis and liver cancer and died of this disease. Hepatitis B can be called a "silent killer", because there are almost no significant symptoms that sometimes arise just like flu symptoms. So it is worth checking for possible infected with hepatitis B. Serology examination is done by checking the levels of antigen and antibody against the virus that causes hepatitis. Serology test one of them using Chemiluminescent Microparticle Immunoassay (CMIA) method. The CMIA method is a modified and advanced form of the Enzyme Linked Immuno Sorrbant Assay (ELISA) technique. This study aims to find out the comparison of prevalence of positive HBs result in Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Surabaya in November and December 2016. The result of data analysis conducted on Mann Whitney test shows p-value equal to 0.4234 which means there is no significant difference in Comparison of prevalence of HBs positive result Ag method of CMIA at Unit Transfusi Darah Indonesian Red Cross Surabaya within November - December 2016.

Keywords: Hepatitis B, HBs Ag, CMIA